

RINGKASAN

Metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penaksiran cadangan menggunakan metode *Cross Section* dengan membandingkan antara *Rule of gradual change* dan *Rule of nearest point*. Tujuannya untuk mengetahui berapa besar cadangan batubara terbukti dengan *overall slope* sebesar Perusahaan memerlukan Penaksiran Cadangan untuk perencanaan penambangan batubara di PT. Hikmah Albros Energy & Resources (PT. Albros), Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun Propinsi Jambi. Data eksplorasi yang ada berupa data bor. Data yang didapatkan, dianalisa agar dapat memberikan suatu gambaran endapan batubara dan jumlah tonnase batubara di daerah penelitian tersebut.

Batubara yang diteliti yaitu *seam A* dan *seam B* dengan kemiringan berkisar antara 4° - 10° . Pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual change*) dilakukan dengan menghubungkan penampang satu dengan penampang lainnya, sehingga setiap perhitungan volume dibatasi oleh dua penampang dan diperoleh cadangan seluruhnya sebesar **27.825.820,98** Ton. Pedoman titik terdekat (*rule of nearest poin*) dilakukan dengan penarikan garis batas penampang dengan cara setengah jarak antar penampang dan diperoleh cadangan seluruhnya sebesar **28.870.004,16** Ton. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) SNI 13-6011-1999, cadangan batubara pada lokasi penelitian dapat diklasifikasikan sebagai cadangan batubara terbukti (*probable coal resource*).

Besarnya tanah penutup (*overburden*) dengan pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual change*) untuk penambangan tahap awal pada *seam A* dan *seam B* adalah **100.359.032,88** BCM dan Pedoman titik terdekat (*rule of nearest poin*) adalah **113.270.104,37** BCM. Perubahan ini menentukan besarnya cadangan batubara.

Adanya perbedaan hasil dari ke dua pedoman maka disarankan hasil penaksiran cadangan batubara yang terkecil dipakai sebagai dasar perhitungan produksi. Walaupun dipilih yang terkecil diharapkan cadangan tambang kenyataan nantinya tidak lebih kecil dari hasil sumberdaya batubara.